

**ANALISIS PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
PADA LEMBAGA PENDIDIKAN**

Sahrul¹, Muljono Damopolii²

^{1,2}UIN Alauddin Makassar

1syahrulrxx@gmail.com

2muljono.damopolii@uin-alauddin.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the concept of the Education Management Information System (SIMP) in supporting and optimizing the governance of educational institutions. Furthermore, this study examines the urgency of developing SIMP to improve the quality of educational services and identifies various educational administration digitalization platforms implemented in the current educational institution ecosystem. This study uses a library research method by reviewing 20 relevant references sourced from scientific journals, books, e-books, and credible digital documents. The research process was carried out systematically, including the stages of topic determination, focus limitation, data source collection, and the preparation of a comprehensive report. Data validity testing was carried out through source triangulation techniques by comparing various literatures to ensure objectivity, analytical depth, and the validity of the research results. This study concludes that the implementation of the Education Management Information System (SIMP) through various digital platforms of the Ministry of Religious Affairs (EMIS, SIKURMA, SIMPATIKA, e-RKAM, and SIMSARPRAS) is a strategic instrument that has succeeded in significantly transforming institutional governance. This digitalization goes beyond simply computerizing data, but also integrates technology and human resources to create a valid, transparent, and accountable data ecosystem. This integrated database has been proven to improve managerial effectiveness, operational efficiency, and decision-making accuracy, from the planning stage to program evaluation. Overall, SIMP is a key foundation for realizing a modern, high-quality, adaptive, and sustainable education governance system.

Keywords: Educational Management Information System; Digitalization of Administration; Governance of Educational Institutions.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) dalam mendukung dan mengoptimalkan tata kelola lembaga pendidikan. Selain itu, penelitian ini mengkaji urgensi pengembangan SIMP terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan, serta mengidentifikasi berbagai platform digitalisasi administrasi pendidikan yang diterapkan dalam ekosistem instansi pendidikan saat ini. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) dengan mengkaji 20 referensi relevan yang bersumber dari jurnal

ilmiah, buku, *e-book*, dan dokumen digital kredibel. Proses penelitian dilakukan secara sistematis, meliputi tahapan penentuan topik, pembatasan fokus, pengumpulan sumber data, hingga penyusunan laporan komprehensif. Pengujian keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai literatur demi menjamin objektivitas, kedalaman analisis, serta validitas hasil penelitian. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) melalui berbagai platform digital Kementerian Agama (EMIS, SIKURMA, SIMPATIKA, e-RKAM, dan SIMSARPRAS) merupakan instrumen strategis yang berhasil mentransformasi tata kelola lembaga secara signifikan. Digitalisasi ini tidak sekadar mengomputerisasi data, tetapi mengintegrasikan teknologi dan SDM untuk menciptakan ekosistem data yang valid, transparan, dan akuntabel. Keberadaan basis data yang terintegrasi ini terbukti meningkatkan efektivitas manajerial, efisiensi operasional, serta akurasi pengambilan keputusan mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi program. Secara keseluruhan, SIMP menjadi fondasi kunci dalam mewujudkan sistem tata kelola pendidikan modern yang bermutu, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan layanan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen Pendidikan; Digitalisasi Administrasi; Tata Kelola Lembaga Pendidikan.

A. Pendahuluan

Dinamika Revolusi Industri 4.0 memang telah mengubah lanskap pendidikan secara fundamental. Teknologi bukan lagi sekadar alat bantu opsional, melainkan telah menjadi infrastruktur utama yang menggerakkan ekosistem belajar-mengajar (Sonia, 2020).

Transformasi digital yang masif saat ini telah mengubah total cara kita belajar, bekerja, dan berinteraksi. Dalam ruang lingkup digital ini, sistem hadir sebagai kompas yang menjaga ritme aktivitas tetap teratur, sementara informasi yang diekstrak dari pengolahan data berperan sebagai pemandu arah yang bernilai tinggi (Aida et al., 2024).

Implementasi sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan Islam

memerlukan studi komparatif terhadap praktik baik (*best practices*) yang telah diterapkan oleh negara-negara berkembang. Mengontekstualisasikan pengalaman global dalam tata kelola informasi manajemen pendidikan sangat krusial untuk mengidentifikasi sekaligus mengadopsi model terbaik yang relevan bagi akselerasi sistem domestik (Gea et al., 2022).

Sebagai instrumen terintegrasi, Sistem Informasi Manajemen (SIM) menyediakan data strategis yang esensial untuk menyokong seluruh siklus manajemen, yang mencakup tahap perencanaan komprehensif hingga pengendalian operasional di dalam lembaga pendidika (Jauhari, 2021).

SIM merupakan kerangka kerja yang menyinergikan teknologi, prosedur, dan

SDM untuk mentransformasi data mentah menjadi informasi strategis yang bernilai (Sariyah, 2022)

Implementasi SIM Pendidikan bertujuan meningkatkan kualitas layanan melalui tata kelola data yang terstruktur. Meski menawarkan efisiensi tinggi, keberhasilan transformasi ini sangat bergantung pada literasi digital SDM sebagai pilar fundamental penggerak sistem (Nuraini & Hanifah, 2024)

Singkatnya, implementasi SIM Pendidikan adalah kunci strategis dalam menghadapi tantangan Industri 4.0, khususnya untuk mendorong efisiensi dan efektivitas manajemen sekolah. Kunci keberhasilan transformasi ini berada pada sinergi antara penyediaan infrastruktur teknologi yang mutakhir dan penguatan literasi digital para penggunanya. Pengembangan sistem yang integratif dan kontekstual akan menjamin lahirnya tata kelola pendidikan masa depan yang modern, berstandar mutu tinggi, serta siap bersaing di kancah global.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai bahan kajian makalah ini sebagai berikut.

1. Bagaimana konsep sistem informasi manajemen pendidikan dalam mendukung dan menganalisis pengelolaan lembaga pendidikan?
2. Apa urgensi pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan bagi

peningkatan kualitas layanan pendidikan?

3. Apa saja digitalisasi administrasi pendidikan?

B. Metode Penelitian

Jenis dalam penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan adalah suatu proses pengumpulan informasi dan data penelitian dengan melakukan kajian dengan beragam sumber bacaan di perpustakaan berupa buku, artikel, jurnal, dengan 20 referensi, tulisan yang relevan dengan fokus kajian penelitian (Sari, 2020).

Metodologi penelitian kepustakaan ini diawali dengan penentuan topik dan pencarian informasi, yang kemudian dilanjutkan dengan penetapan fokus serta pengumpulan sumber data. Tahap akhir melibatkan penyajian data dan penyusunan laporan secara komprehensif. Adapun pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur yang bersumber dari jurnal ilmiah, buku, *e-book*, serta referensi kredibel dari internet (Mirela & Santosa, 2022). Untuk memastikan keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi, sehingga hasil penelitian tidak hanya informatif tetapi juga memberikan pemahaman yang mendalam.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Konsep Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Mendukung dan Menganalisis Pengelolaan Lembaga Pendidikan

Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat dikonseptualisasikan sebagai sebuah mekanisme terpadu yang berfungsi untuk memproses serta menata data dan informasi guna memfasilitasi pencapaian tujuan organisasi (Arifin et al., 2024)

Orientasi utama dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) terletak pada penyediaan luaran (*output*) data yang relevan dan aplikatif guna mengoptimalkan berbagai aktivitas operasional institusi. Secara umum, persepsi yang melekat pada SIM adalah sebuah konfigurasi sistemis yang dirancang khusus untuk mengeksekusi pemrosesan data, yang kemudian didistribusikan demi kepentingan strategis lembaga pendidikan (Irwan & Kamarudin, 2020).

Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pendidikan adalah integrasi antara sumber daya manusia dan teknologi berbasis mesin yang dirancang untuk mengoptimalkan efektivitas serta efisiensi dalam pengelolaan data. Sistem ini berfungsi sebagai pendukung utama dalam fungsi manajerial, komunikasi, dan operasional termasuk aspek instruksional guna memfasilitasi proses pengambilan

keputusan yang lebih tepat. (Falah et al., 2022).

Sistem Informasi Manajemen dapat membantu lembaga pendidikan berjalan lancar, terutama dalam proses pembelajaran antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. (Colarika & Zahro, 2023) Sistem Informasi Manajemen Pendidikan berperan sebagai pilar strategis dalam mewujudkan tata kelola institusi pendidikan yang akuntabel. Dengan mengedepankan prinsip transparansi dan integrasi data, sistem ini memungkinkan lembaga pendidikan menjalankan fungsi manajemennya secara lebih terukur dan objektif. (Rahmatullah & Chmaidi, 2024)

Sistem pendidikan nasional merupakan entitas yang kompleks, mencakup berbagai subsistem mulai dari tingkat Negara, Pemerintah Pusat dan Daerah, hingga organisasi profesi, pihak swasta, serta peran orang tua dan masyarakat. (Purnama & Syaefulloh, 2023)

Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) saat ini telah menjadi kebutuhan fundamental dalam tata kelola institusi pendidikan. Cakupannya meliputi berbagai aspek strategis, mulai dari administrasi akademik dan pelaporan hingga manajemen kepegawaian. Keberadaan pangkalan data (*database*) yang terintegrasi tidak hanya berfungsi untuk mengelola operasional sekolah dan

koordinasi komite pembelajaran, tetapi juga menjamin distribusi laporan yang cepat dan valid kepada instansi terkait, baik di tingkat daerah maupun kementerian.(Dewi et al., 2024)

Kesimpulan penulis Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) merupakan sistem terpadu yang mengintegrasikan teknologi dan sumber daya manusia untuk mengelola data secara efektif dan menghasilkan informasi yang akurat guna mendukung pengambilan keputusan dalam lembaga pendidikan. SIMP berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, serta akuntabilitas pengelolaan pendidikan melalui pemanfaatan sistem seperti EMIS dan Raport Digital.

2. Urgensi Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan

Dapat kita amati bahwa sistem informasi manajemen yang lebih tinggi dan berkualitas akan dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan di lembaga pendidikan. Sistem informasi manajemen memainkan peran penting dalam pengoperasian layanan pendidikan yang efisien di sekolah (Arina et al., 2023)

Tujuan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Tujuan utama SIM pendidikan adalah memperlancar arus informasi, menjaga standar kualitas, dan memperkuat kolaborasi. Agar berhasil, penerapannya harus menyeimbangkan aspek infrastruktur digital dengan kapabilitas SDM dan kapasitas organisasi yang ada.(Aida et al., 2024)

Tujuan utama dari pengembangan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) bukan sekadar untuk digitalisasi data, melainkan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih terukur dan transparan. Tujuan dibangunnya informasi berupa aplikasi sistem informasi pendidikan adalah:(Irwan & Kamarudin, 2020)

- 1) Membantu seluruh bagian yang berperan di dunia pendidikan dengan memberikan informasi yang menyeluruh tentang pendidikan dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah umum atau yang setara dengannya.
- 2) Memberikan sarana agar seluruh yang berperan dalam dunia pendidikan dapat berperan aktif dalam usaha memajukan dunia pendidikan
- 3) Sebagai pertanggungjawaban publik yaitu dengan memberikan informasi secara transparan tentang kebijakan dan pemakaian

sumber daya yang dialokasikan untuk dunia pendidikan

- 4) Meningkatkan pengetahuan guru dan murid tentang dunia informatika serta manfaat yang dapat diambil melalui beberapa pelatihan
- 5) Memberikan akses informasi yang mudah dan lengkap bagi pendidik dan siswa mengenai ilmu pengetahuan dan informasi pendidikan lainnya

Manfaat Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan bagi peningkatan kualitas layanan pendidikan

Sistem informasi manajemen memiliki 2 manfaat yakni: (Rismawati & Arifudin, 2024)

- 1) Sistem Informasi Manajemen sebagai Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan.

Keberhasilan mutu layanan pendidikan ditentukan oleh rasio komparatif antara realitas performa yang diterima dengan ekspektasi pemangku kepentingan; keselarasan kedua aspek tersebut merepresentasikan kepuasan kualitas. Dalam dinamika ini, Sistem Informasi Manajemen (SIM) mengemban peran krusial sebagai penyedia basis data yang valid demi mendukung efektivitas pengambilan keputusan strategis. Adapun mekanisme kerja SIM merefleksikan siklus transformasi data

yang komprehensif, bermula dari fase kodifikasi (pengumpulan), pemrosesan, hingga retensi (penyimpanan) informasi secara terstruktur.

Sebagai instrumen peningkatan mutu, SIM Pendidikan mentransformasi data mentah menjadi informasi strategis yang mendukung terciptanya layanan prima. Efektivitas SIM dalam mengelola data secara sistematis berdampak langsung pada kemampuan lembaga dalam memenuhi ekspektasi pelanggan, yang pada akhirnya memvalidasi keberhasilan mutu layanan pendidikan tersebut.

- 2) Sistem Informasi Manajemen untuk Meningkatkan Produktivitas Lembaga Pendidikan

Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang berbasis teknologi canggih bertujuan mengoptimalkan produktivitas dan operasional harian sekolah. Selain meningkatkan efisiensi administratif dalam melayani pemangku kepentingan internal maupun eksternal, SIM berfungsi sebagai instrumen strategis bagi kepala sekolah untuk memetakan kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman (SWOT) institusi secara akurat.

Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) tercermin dalam upaya pengembangan dan penguatan berbagai standar pendidikan, meliputi standar proses, isi, penilaian, hingga kompetensi lulusan (Rahmah et al., 2025)

Implementasi konkret dari peran ini terlihat pada penggunaan aplikasi Raport Digital serta optimalisasi sistem EMIS (*Education Management Information System*) sebagai basis data utama dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

3. Digitalisasi Administrasi Pendidikan

Digitalisasi manajemen pendidikan Kementerian Agama bertujuan mengintegrasikan data madrasah yang bersih dan akurat. Melalui penyederhanaan tata kelola, sistem ini sukses mengeliminasi duplikasi informasi sekaligus menyediakan basis data valid yang mudah diakses untuk pengambilan kebijakan strategis (Afifah et al., 2024).

Sistem manajemen ini dirancang untuk memfasilitasi perencanaan program bagi guru, peserta didik, serta institusi di bawah naungan Kementerian Agama. Beberapa platform yang telah diimplementasikan pada lembaga pendidikan tersebut meliputi:

a. EMIS

Education Management Information System (EMIS) adalah sebuah ekosistem digital terintegrasi yang berfungsi mengelola siklus data pendidikan mulai dari penghimpunan dan pengolahan hingga penyimpanan dan distribusi informasi. Sistem ini dikembangkan untuk memperkuat efektivitas manajemen, baik di level administrasi satuan pendidikan

maupun di tingkat kementerian (Rafiatunnisa & Noviani, 2025).

Lebih dari sekadar aplikasi, EMIS adalah infrastruktur strategis yang menyinergikan SDM dan teknologi untuk menciptakan keunggulan kompetitif melalui pengelolaan data sebagai instrumen utama pengambilan keputusan kependidikan (Khairun Nisaa et al., 2024).

UNESCO menekankan bahwa EMIS yang handal harus menjadi sumber data yang akurat bagi para pengambil kebijakan. Dengan ketersediaan informasi yang cepat dan berkualitas, proses pemantauan sistem pendidikan dapat berjalan lebih optimal. Hal ini bertujuan agar alokasi sumber daya tepat sasaran dalam menangani ketimpangan pendidikan serta mendorong peningkatan kualitas hasil belajar secara signifikan. (UNESCO, 2025)

Menurut Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI, implementasi EMIS memiliki lima tujuan strategis yakni: (Surya & Hayati, 2023)

- 1) Sebagai penyedia pangkalan data utama untuk merumuskan kebijakan, perencanaan proyek, serta penyusunan anggaran.
- 2) Memberikan dukungan bagi para pimpinan melalui penyediaan data terkini (*up-to-date*) guna akurasi pengambilan keputusan.
- 3) Mengakselerasi otonomi daerah melalui penyajian data berbasis

regional (provinsi dan kabupaten/kota).

- 4) Meningkatkan kapasitas kantor wilayah dan kantor kemenag daerah dalam memenuhi kebutuhan informasi publik.
- 5) Berfungsi sebagai instrumen evaluasi pencapaian mutu pendidikan di madrasah berdasarkan parameter ekuitas, kualitas, efisiensi, dan efektivitas.

b. Sistem Informasi Kurikulum Madrasah (SIKURMA)

SIKURMA adalah platform digital yang menyediakan akses terbuka terhadap pedoman kurikulum bagi pendidik di lingkungan Kementerian Agama. Berfungsi sebagai instrumen pendukung, sistem ini menyediakan dokumen strategis seperti modul ajar, panduan IKM, dan modul P5RA untuk mempermudah penyusunan perangkat pembelajaran di jenjang RA hingga MA, lengkap dengan referensi buku teks serta akses Bimtek terintegrasi.(Afifah et al., 2024)

Secara strategis, SIKURMA berfungsi sebagai pusat informasi kurikulum terstandar yang menjamin validitas dokumen bagi tenaga pendidik. Kehadiran platform ini krusial untuk menyelaraskan regulasi pusat dengan praktik di lapangan, sehingga meminimalkan risiko salah interpretasi dalam implementasi kebijakan,

khususnya terkait Kurikulum Merdeka di madrasah.

c. Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA)

SIMPATIKA merupakan evolusi sistem informasi manajemen pendidikan di bawah Ditjen Pendis Kemenag yang berfokus pada pengendalian administrasi pendidik. Bertransformasi dari platform Padamu Negeri pada 2015, sistem ini kini menjadi instrumen vital dalam mengelola penyaluran Tunjangan Profesi Guru (TPG) guna merespons peningkatan jumlah penerima dan alokasi dana secara berkelanjutan.(Damayanti & Rizal, 2021)

Tujuan utama perancangan SIMPATIKA adalah menyediakan informasi akurat yang diperlukan manajemen untuk merencanakan penyelenggaraan pendidikan dan distribusi anggaran secara tepat sasaran. Sesuai dengan mandat kebijakan dalam Keputusan Dirjen Pendis No. 7214 Tahun 2017, aplikasi ini menjadi pilar utama dalam mendukung akuntabilitas pembayaran tunjangan profesi serta pengembangan kualitas guru madrasah secara berkelanjutan.

d. E-Rkam

Platform e-RKAM (*Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah Berbasis Elektronik*) yang terintegrasi dengan aplikasi EDM (*Evaluasi Diri Madrasah*) merupakan inovasi strategis Kementerian Agama

dalam menjawab tantangan tata kelola pendidikan modern. Berdasarkan tinjauan dari *mysch.id* dan *SemiColonWeb*, sinergi kedua sistem ini dirancang untuk menciptakan ekosistem pengelolaan pendidikan yang lebih efektif, efisien, serta transparan.(Afifah et al., 2024)

Melalui sistem terpadu ini, perencanaan program kerja madrasah kini berbasis data objektif. Kehadiran e-RKAM dan EDM berfungsi mempermudah birokrasi manajerial, sehingga proses administrasi menjadi lebih efisien dan ringan bagi para pengelola lembaga.

e. SIMSARPRAS

SIMSARPRAS merupakan aplikasi berbasis web milik Kemenag yang mendigitalisasi prosedur pengajuan dan seleksi bantuan sarana prasarana bagi madrasah seluruh Indonesia. Melalui sistem ini, proses distribusi bantuan pemerintah dapat dilakukan secara lebih terintegrasi bagi institusi pendidikan Islam negeri dan swasta.(Diah Khoirohnissah, 2023)

Keunggulan utama sistem ini terletak pada penerapan skala prioritas yang objektif melalui filtrasi data madrasah. Jejak digital (*digital footprint*) dalam seluruh proses seleksi berfungsi meminimalkan intervensi subjektif dan praktik KKN, sehingga distribusi bantuan pemerintah menjadi lebih tepat sasaran.

D. Kesimpulan

1. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) merupakan komponen strategis yang mengintegrasikan sumber daya manusia dan teknologi untuk menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. SIMP berperan dalam meningkatkan efektivitas manajerial, efisiensi operasional, serta transparansi dan akuntabilitas lembaga pendidikan. Selain itu, SIMP juga menjadi penghubung antar pemangku kepentingan melalui basis data terintegrasi, sehingga implementasinya menjadi kebutuhan penting dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang modern dan berbasis data.
2. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) tidak hanya berfokus pada digitalisasi data, tetapi juga pada penciptaan sistem yang transparan, partisipatif, dan berbasis informasi. SIMP berperan dalam meningkatkan mutu layanan melalui penyediaan data yang akurat untuk pengambilan keputusan, sekaligus meningkatkan produktivitas lembaga melalui efisiensi administrasi dan dukungan analisis strategis. Oleh karena itu, SIMP menjadi faktor kunci dalam mewujudkan layanan pendidikan

yang berkualitas dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

3. Digitalisasi administrasi pendidikan melalui berbagai platform seperti EMIS, SIKURMA, SIMPATIKA, e-RKAM, dan SIMSARPRAS menunjukkan transformasi signifikan dalam tata kelola lembaga pendidikan di bawah Kementerian Agama. Sistem-sistem tersebut tidak hanya berfungsi sebagai alat pengelolaan data, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi manajemen pendidikan. Dengan basis data yang terintegrasi dan valid, proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program pendidikan dapat dilakukan secara lebih tepat, terukur, dan berbasis kebutuhan nyata di lapangan. Oleh karena itu, digitalisasi administrasi pendidikan menjadi fondasi penting dalam mewujudkan sistem pendidikan yang modern, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan pendidikan secara berkelanjutan.

E. Saran

Berdasarkan kajian yang telah dipaparkan, saran berikut diajukan untuk mengoptimalkan implementasi SIMP:

1. Peningkatan Kompetensi SDM yaitu melakukan pelatihan berkelanjutan bagi pendidik agar literasi digital mereka selaras dengan kebutuhan sistem.
2. Penguatan Infrastruktur yaitu menjadikan akses internet dan kelengkapan perangkat sebagai prioritas untuk menjamin stabilitas integrasi data.
3. Sinergi Platform yaitu memperkuat integrasi antar-aplikasi (EMIS, SIMPATIKA, dll.) guna mengeliminasi duplikasi data.
4. Evaluasi Berkala yaitu melakukan pemutakhiran sistem secara berkala agar tetap relevan dengan dinamika teknologi dan kebutuhan pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, H., Ibrhim, T., & Arifuddin, O. (2024). Implementasi Technokogy Acceptance Model (TAM) Pada Penerimaan Aplikasi Sistem Manajemen Pendidikan di Lingkungan Madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 5(9), 1353–1369. <https://doi.org/https://doi.org/10.57171/jt.v5i9.665>
- Aida, Arifuddin, O., Kartika, I., & Ibrahim, T. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Tahsinia*, 5(6), 966–977. <https://doi.org/https://doi.org/10.57171/jt.v5i6.604>
- Arifin, N., Damopolii, M., & Hasan, M. (2024). Implementasi Website Sebagai Sistem Informasi

- Manajemen Pendidikan Pada Sekolah Islam Terpadu (SIT) Al-Hikmah Amanah Ummah Maros. *Annadzir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 02(01), 15–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.55799/annadzir.v2i01.429>
- Arina, Y., Febrianti, H., Amarta, Y., Sabandi, A., & Yahya. (2023). Urgensi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 3(2), 8089–8098. <https://doi.org/https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Urgensi
- Colarika, S., & Zahro, F. A. (2023). Konsep Dasar Dalam Sistem Informasi Manajemen Dalam Pendidikan. *ASCENT: Al-Bahjah Journal of Islamic Education Management*, 1(2), 51–60. <https://doi.org/10.61553/ascent.v1i2.58>
- 58
- Damayanti, S., & Rizal, D. A. (2021). Pemanfaatan Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan dan kebijakan di Kementerian Agama. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(1), 77–94. <https://doi.org/https://journal.rumahindonesia.org/index.php/njpi/index>
- Dewi, D. S., Setiawati, S., Ma'arif, M. N., Ardiansah, D., Fauzi, U. A., Alfiyatun, & Vanista, A. (2024). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Era Digital. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(3), 288–293. <https://doi.org/https://glorespublicati.on.org/index.php/cendib/article/view>
- /304
- Diah Khoirownissah. (2023). Digital Transformation in Indonesian Religious Education: A Case Study of Madrasah Management at Kemenag Sleman. *Journal of Islamic Education Management Research*, 1(2), 189–197. <https://doi.org/Doi:https://doi.org/10.14421/jiemr.2023.12-10> Digital
- Falah, M. F., Haq, M. S., Rifqi, A., Khamidi, A., & Farisi, A. Al. (2022). Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 07(2), 135–144. <https://doi.org/https://doi.org/10.15642/japi.2025.7.1.36-48>
- Gea, W. U., Nasution, M. I. P., & Sundari, S. S. A. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pada Pendidikan Di Era Globalisasi. *JUEB: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(4), 48–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.57218/jueb.v1i4.449>
- Irwan, & Kamarudin. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 4(5), 1408–1422. <https://doi.org/https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Jauhari, I. (2021). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam. *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 02(2), 50–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.55380/tarbawi.v2i2.130>
- Khairun Nisaa, W., Damapolii, M., & Mardhiah. (2024). Dampak Penggunaan Emis Terhadap Kualitas Administrasi dan Pelaporan

- di MTS Guppi Samata. *Cendikia Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(7), 114–120.
- Mirela, T., & Santosa, S. (2022). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Lembaga Pendidikan Islam. *J-MPI*, 7(1), 44–54.
<https://doi.org/https://doi.org/10.18860/jmpi.v7i1.13981>
- Nuraini, J., & Hanifah, Y. R. (2024). Pengaruh Perkembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 256–263. <https://doi.org/https://j-innovative.org/index.php/InnovativePengaruh>
- Purnama, R., & Syaefulloh, S. (2023). Perspektif Sistem Pendidikan Menurut Penyelenggara dan Pendukungnya : Negara, Pemerintah Pusat dan Daerah, Organisasi Profesional, Orang Tua Siswa, Masyarakat dan Organisasi Swasta. *Journal Islamic Pedagogia*, 3(1), 29–38.
<https://doi.org/10.31943/pedagogia.v3i1.86>
- Rafiatunnisa, A., & Noviani, D. M. (2025). Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen (SIM) (Basic Concept of Management Information System (MIS)). *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan Islam*, 1(1), 36–51.
<https://lenterapendidikan.hadana.id/>
- Rahmah, M., Akbar, M. T., Saputra, M. R., & Sulkifli. (2025). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. *As-Sulthan Journal Of Education (ASJE)*, 01(04), 835–844.
<https://doi.org/https://ojssulthan.com/asje/article/view/143>
- Rahmatullah, & Chmaidi, A. S. (2024). THE URGENCY OF EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM IN MANAJING EDUCATION INSTITUTION DATA. *International Journal of Management, Innovation, and Education*, 03(01), 13–17.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33751/ijmie.v3i1.12738>
- Rismawati, R., & Arifudin, O. (2024). Peran Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan. *Jurnal Tahsinia*, 5(7), 1099–1122.
<https://doi.org/https://doi.org/10.57171/jt.v5i7.618>
- Sari, M. (2020). *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*. 6(1), 41–53.
- Sariyah, N. H. (2022). Implementasi sistem informasi manajemen madrasah. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 8(1), 219–231.
- Sonia, N. R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 94–104.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.18>
- Surya, M. H., & Hayati, R. (2023). Implementasi Aplikasi Education Management Information System (Emis) Dilihat dari Aspek Sumber Daya pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Tabalong Kabupaten

Tabalong. *Japb*, 6(2), 585–599.
<https://doi.org/Http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB>

UNESCO. (2025). *Education management information systems progress assessment tool: A methodological guide for educational transformation*. Unesdoc Digital Library.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54675/CMEA4489>